



Lampiran 1

Profil Narasumber



Hak cipta milik IBI KGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- | | |
|------------------------|----------------------|
| 1. Nama lengkap | : Paulus Florianus |
| Jabatan | : Produser Eksekutif |
| Bekerja di Dunia Sehat | : Sejak tahun 2009 |
| 2. Nama lengkap | : Dwi Nur Oktaviani |
| Jabatan | : Asisten Produser |
| Bekerja di Dunia Sehat | : Sejak tahun 2011 |
| 3. Nama lengkap | : Sheila Halaby |
| Jabatan | : Tim Kreatif |
| Bekerja di Dunia Sehat | : Sejak tahun 2014\ |
| 4. Nama lengkap | : Sobri |
| Jabatan | : Kameramen |
| Bekerja di Dunia Sehat | : Sejak tahun 2010 |
| 5. Nama lengkap | : Abadi |
| Jabatan | : Editor |
| Bekerja di Dunia Sehat | : Sejak tahun 2009 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Lampiran 2

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian untuk produser dan asisten produser.

1. Menurut produser dan asisten produser apa itu kepemimpinan dan pemimpin?
2. Dalam menjalankan manajemen produksi tentunya ada yang namanya mengumpulkan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah anggota tim yang lain berpartisipasi dalam mengumpulkan ide atau gagasan?
3. Jika diperbolehkan anggota tim mengumpulkan ide, ide seperti apa yang diinginkan?
4. Apakah ide yang dikatakan oleh anggota tim lebih sering diterima atau kurang diterima, dan jika tidak diterima apakah memunculkan konflik atau masalah dari anggota tim lainnya, ada yang kadang kala merasa kenapa ide tersebut tidak diterima oleh produser dan asisten produser?
5. Menurut produser dan asisten produser mana sih yang lebih penting, apakah anggota tim atau produksi?
6. Sejauh ini apakah produser dan asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap anggota tim produksi dan produksinya?
7. Dalam sebuah organisasi pasti pernah terjadi konflik, atau perbedaan pendapat dalam proses manajemen produksinya, Bagaimana cara produser dan asisten produser menyelesaikan konflik yang terjadi?
8. Kesalahan-kesalahan apa saja didalam manajemen produksi yang dapat menimbulkan konflik?



9. Apakah dalam mengambil keputusan, produser dan asisten produser melibatkan anggota tim lainnya?

10. Apakah mengambil keputusannya secara bersamaan?

11. Apa tugas yang dilakukan produser dan asisten produser Dunia Sehat dalam pra-produksi, produksi dan pasca-produksi?

12. Apakah produser dan asisten produser memberikan dorongan dan motivasi kepada anggota tim agar bekerja lebih maksimal?

Pertanyaan penelitian untuk anggota tim.

13. Menurut anggota tim, apa itu kepemimpinan dan pemimpin?

14. Menurut anggota tim, bagaimana cara produser dan asisten produser memimpin program Dunia Sehat?

15. Dalam menjalankan manajemen produksi tentunya ada yang namanya mengumpulkan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah anggota tim ikut berpartisipasi dalam mengumpulkan ide atau gagasan?

16. Apakah ketika berpartisipasi mengumpulkan ide namun terdapat penolakan terhadap ide tersebut dapat menimbulkan konflik?

17. Apakah produser dan asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap anggota tim dan produksi, atau ada yang lebih diutamakan oleh produser dan asisten produser?

18. Perhatian seperti apa yang diberikan oleh produser dan asisten produser kepada anggota tim?

19. Apakah Anda sebagai anggota tim sering dilibatkan dalam mengambil keputusan?



20. Menurut Anda bagaimana cara produser dan asisten produser dalam menyelesaikan konflik?

21. Apa perasaan yang dirasakan ketika sedang bertugas dengan produser dan asisten produser?

22. Apakah produser dan asisten produser membantu anggota tim dalam menyelesaikan masalah terhadap tugas?

23. Apakah tugas yang diberikan oleh produser dan asisten produser cenderung memberikan tekanan?

24. Apakah produser dan asisten produser memberikan dorongan dan motivasi kepada anggota tim dalam mengerjakan tugas?

25. Apa saja tugas dari masing-masing anggota tim dalam proses pra-produksi, produksi dan pasca-produksi?

26. Apakah produser dan asisten produser ikut membantu dalam proses produksi dan pemasaran?



Lampiran 3

Hasil Observasi

© Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	3 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Paulus Florianus	Jabatan :	Produser
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Mempersiapkan proposal ulang tahun DAAI TV.		
10.00-11.00	Melakukan <i>quality control</i> terhadap <i>treatment</i> yang dibuat asisten produser.		
11.00-12.00	Mengawasi jalannya produksi di <i>program control room</i>		
12.00-13.00	Jam Istirahat		
13.00-14.00	Rapat dengan manajemen DAAI TV		
14.00-15.00	Rapat dengan manajemen DAAI TV		
15.00-16.00	Membuat pedoman produksi Dunia Sehat		
16.00-17.30	Melakukan rapat produksi program Dunia Sehat DAAI TV.		

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	4 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Paulus Florianus	Jabatan :	Produser
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Membantu asisten produser dalam <i>quality control</i> info sehat, promo dan <i>insert</i>		
10.00-11.00	Melakukan <i>quality control</i> terhadap <i>treatment</i> yang dibuat asisten produser.		
11.00-12.00	Rapat dengan manajemen produksi DAAI TV		
12.00-13.00	Jam Istirahat		
13.00-14.00	Mempertanyakan asisten produser mengenai dokter yang akan hadir minggu depan apakah sudah ada atau belum. Memberikan ide-ide		
14.00-15.00	Produser sedang tidak ada ditempat		
15.00-16.00	Menyusun pedoman produksi Dunia Sehat		
16.00-17.30	Menyusun pedoman produksi Dunia Sehat		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
- a. Pendirian hanya untuk kepentingan penelitian, pendidikan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



LEMBAR OBSERVASI			
Tanggal/Bulan/Tahun	3 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Sobri	Jabatan :	Kameramen
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Produser membantu dalam memberikan ide dalam pengambilan topik		
10.00-11.00	Membantu melakukan pemeriksaan ulang terhadap <i>treatment</i>		
11.00-12.00	Mengawasi produksi program <i>live talk show</i> Dunia Sehat		
12.00-13.00	Jam Istirahat.		
13.00-14.00	Rapat produser program DAAI TV		
14.00-15.00	Memberikan pendapat mengenai <i>host</i> kepada asisten produser		
15.00-16.00	Produser sedang tidak ada ditempatnya.		
16.00-17.30	Produser pulang lebih awal karena ada kendala diluar kantor		

LEMBAR OBSERVASI			
Tanggal/Bulan/Tahun	3 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Dwi Nur Oktaviani	Jabatan :	Asisten Produser
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Membuat <i>treatment</i> dan <i>q-card</i> . Mempertanyakan materi kepada anggota tim kreatif Menentukan <i>outfit</i> untuk <i>host</i>		
10.00-11.00	Membahas souvenir untuk dokter setelah <i>live talk show</i> . Membuat persiapan <i>live talk show</i> . <i>Quality Control insert</i> , info sehat, kepentingan <i>live talk show</i> . Membantu anggota tim dalam mengoperasikan alat-alat produksi.		
11.00-12.00	Menjalankan <i>live talk show</i> Dunia Sehat. Bertugas sebagai <i>timekeeper</i> selama proses produksi <i>live talk show</i> . (terlihat asisten produser sangat memperhatikan rundown) Membantu <i>host</i> dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan jika pertanyaan yang telah dibuat tidak cukup untuk ditanyakan.		
12.00-13.00	Jam Istirahat		
13.00-14.00	Melakukan <i>quality control insert</i> , info sehat, untuk program berikutnya bersama <i>editor</i> . (asisten produser membantu editor dalam melakukan pengurangan durasi).		
14.00-15.00	Membahas mengenai liputan yang akan diambil untuk keperluan <i>stock shoot</i> program berikutnya bersama anggota tim kreatif.		



15.00-16.00	Membuat <i>treatment</i> , mencari gambar untuk keperluan info sehat, dan mencari potongan video youtube untuk kepentingan stock shoot.
16.00-17.30	Melakukan rapat produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	4 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Dwi Nur Oktaviani	Jabatan :	Asisten Produser
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Membuat jadwal liputan tim kreatif Mengajak anggota tim berpendapat dalam mengambil liputan gambar apa saja yang akan diambil Mempersiapkan <i>treatment</i>		
10.00-11.00	Membahas souvenir untuk dokter setelah <i>live talk show</i> . Membuat persiapan <i>live talk show</i> . <i>Quality Control insert</i> , info sehat, kepentingan <i>live talk show</i> . Membantu anggota tim dalam mengoperasikan alat-alat produksi.		
11.00-12.00	Menjalankan <i>live talk show</i> Dunia Sehat. Bertugas sebagai <i>timekeeper</i> selama proses produksi <i>live talk show</i> Membantu <i>host</i> dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan jika pertanyaan yang telah dibuat tidak cukup untuk ditanyakan.		
12.00-13.00	Jam Istirahat		
13.00-14.00	Melakukan <i>quality control insert</i> , info sehat, untuk program berikutnya bersama <i>editor</i> . (asisten produser membantu <i>editor</i> dalam melakukan pengurangan durasi).		
14.00-15.00	Mencari <i>footage</i> , (terlihat asisten produser bekerja dalam posisi santai dan sesekali bercanda) Membuat <i>rundown live talk show</i> besok.		
15.00-16.00	Mencari dokter untuk program <i>live talk show</i> minggu depan. Memberikan tugas kepada anggota tim <i>talk show</i> untuk mencari gambar dan youtube.		
16.00-17.30	Membantu produser dalam menyusun pedoman produksi.		

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	5 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Dwi Nur Oktaviani	Jabatan :	Asisten Produser
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Mempertanyakan topik-topik kesehatan kepada anggota tim		

©

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan nama penulisannya. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

- a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Menanyakan pendapat produser mengenai topik yang akan diambil Membuat <i>treatment</i>
10.00-11.00	Membahas <i>souvenir</i> untuk dokter setelah <i>live talk show</i> . Membuat persiapan <i>live talk show</i> . Memilih baju yang cocok untuk <i>host</i> gunakan <i>Quality Control insert</i> , info sehat, kepentingan <i>live talk show</i> . Membantu anggota tim dalam mengoperasikan alat-alat produksi.
11.00-12.00	Menjalankan <i>live talk show</i> Dunia Sehat. Bertugas sebagai timekeeper selama proses produksi <i>live talk show</i> . (terlihat asisten produser sangat memperhatikan rundown) Membantu <i>host</i> dalam memberikan pertanyaan-pertanyaan jika pertanyaan yang telah dibuat tidak cukup untuk ditanyakan.
12.00-13.00	Jam Istirahat
13.00-14.00	Melakukan <i>quality control insert</i> , info sehat, untuk program berikutnya bersama <i>editor</i> . (asisten produser membantu <i>editor</i> dalam melakukan pengurangan durasi).
14.00-15.00	Mempertanyakan pendapat produser dalam menentukan <i>host</i> yang akan tampil Mencari gambar dan video untuk info promo.
15.00-16.00	Mengklarifikasi ketersediaan dokter untuk reka adegan Menentukan anggota tim yang akan berangkat reka adegan bersama dengan <i>editor</i>
16.00-17.30	Asisten produser sedang tidak ada ditempat

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	3 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Sheila Halaby	Jabatan :	Tim Kreatif
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	Membuat <i>rundown</i> untuk tayang <i>live</i> hari Senin, 3 Agustus 2015 dengan tema “Waspada Batuk Berdarah” Menentukan <i>outfit host</i> .		
10.00-11.00	Membahas <i>souvenir</i> untuk dokter setelah <i>live talk show</i> . Menjemput narasumber dilobby DAAI TV. Mempersiapkan ruangan studio atau setting background studio untuk <i>live talk show</i> . Membantu narasumber memasang <i>clip on</i> dan <i>setting</i> tempat duduk.		
11.00-12.00	Menjalankan <i>live talk show</i> Dunia Sehat. Bertugas sebagai <i>floor director</i> dan <i>time keeper</i> di studio saat <i>live talk show</i> .		
12.00-13.00	Jam Istirahat		

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



13.00-14.00	Mencari <i>footage</i> . Mencari gambar untuk keperluan info sehat. Mencari potongan video youtube untuk <i>stock shoot</i> .
14.00-15.00	Membuat <i>q-card</i> . Mempersiapkan bahan <i>live talk show</i> hari berikutnya.
15.00-16.00	Membuat <i>back up</i> telepon untuk kepentingan telepon interaktif.
16.00-17.30	Melakukan rapat produksi program Dunia Sehat DAAI TV.

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	3 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Abadi	Jabatan :	Editor
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00	<i>Editing</i> Dunia Sehat untuk <i>live</i> hari berikutnya.		
10.00-11.00	Memeriksa <i>play back</i> untuk <i>live</i> hari ini. Memeriksa <i>rundown insert</i> . Mengatur <i>time code viewer</i> untuk info sehat dan <i>insert</i> .		
11.00-12.00	<i>Live talk show</i> Dunia Sehat.		
12.00-13.00	Jam Istirahat.		
13.00-14.00	Melakukan <i>quality control</i> . <i>Editing</i> info sehat untuk hari berikutnya.		
14.00-15.00	<i>Editing</i> program <i>live Dunia Sehat</i> .		
15.00-16.00	<i>Editing</i> program <i>live Dunia Sehat</i> .		
16.00-17.30	<i>Editing</i> program <i>live Dunia Sehat</i> .		

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal/Bulan/Tahun :	3 Agustus 2015	Program :	DUNIA SEHAT DAAI TV
Nama :	Sobri	Jabatan :	Kameramen
Lokasi :	DAAI TV JAKARTA – PANTAI INDAH KAPUK		
Keterangan :	Peneliti tiba pukul 08.00 pagi untuk melakukan observasi.		
Waktu / Pukul :	Uraian		
08.30-10.00			
10.00-11.00			
11.00-12.00	Membantu dalam pengambilan gambar selama produksi <i>live talk show</i> Dunia Sehat		
12.00-13.00	Jam Istirahat.		
13.00-14.00			
14.00-15.00			
15.00-16.00			
16.00-17.30			

Hak Cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4

Hasil Wawancara

Narasumber : Paulus Florianus

Jabatan : Produser eksekutif Dunia Sehat

Hari/Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2015

Tempat : Ruang Rapat DAAI TV.

Carissa : “Selamat Siang Om Paulus, boleh kita mulai wawancaranya?”

Paul : “Siang, sihlakan sihlakan.”

Carissa : “Menurut Om Paul kepemimpinan dan pemimpin itu apa sih?”

Paul : “Pemimpin itu adalah seseorang yang bisa membantu anggota dalam melalui berbagai pekerjaan, menjadi panutan dari setiap orang yang bekerja padanya dan tentunya dapat mempengaruhi anggotanya kearah yang lebih baik. Kalau kepemimpinan itu adalah caranya pemimpin itu bagaimana dalam mempengaruhi atau memotivasi anggotanya.”

Carissa : “Om Paul, saya mau tanya ketika dalam menjalankan manajemen produksi, tentunya ada yang namanya mengumpulkan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah anggota tim yang lain berpartisipasi dalam mengumpulkan ide atau gagasan?”

Paul : “Tentu saja, dalam program Dunia Sehat sangat terbuka, setiap anggota boleh bahkan kami wajibkan dalam mengumpulkan ide. Ini merupakan



salah satu cara agar dapat mengetahui kemampuan dari setiap anggota juga dan membantu dalam memberikan masukan-masukan terhadap produksi.”

Carissa : “Jika diperbolehkan anggota tim mengumpulkan ide, ide seperti apa sih yang Om Paul inginkan?”

Paul : “Kalau soal ide gak perlu yang bagus-bagus yang penting berbobot aja. Pentingnya harus memiliki argumen kenapa mau ide tersebut untuk ditayangkan tidak hanya sembarangan pilih tema untuk diangkat.”

Carissa : “Apakah ide yang dikatakan oleh anggota tim lebih sering diterima atau kurang diterima, dan jika tidak diterima apakah memunculkan konflik atau masalah dari anggota tim lainnya, ada yang kadang kala merasa kenapa ide tersebut tidak diterima oleh produser dan asisten produser.”

Paul : “Tidak ada, karena tentunya ide yang ditolak memiliki alasan juga kenapa ditolak, apakah karena ada yang lebih baik dari ide tersebut kenapa tidak. Se jauh ini tidak ada memunculkan konflik, namanya bekerja pasti tentunya ada yang bisa dilakukan dan tidak dapat dipaksakan. ”

Carissa : “Menurut Om Paul mana sih yang lebih penting, apakah anggota tim atau produksi?”

Paul : “Sama pentingnya antara produksi dan anggota tim, karena mereka saling mendukung. Jika tidak ada salah satu dari mereka tidak dapat berjalan sesuai dengan manajemen produksi yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksinya. Makanya itu mereka harus berjalan bersama.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Carissa : “Menurut Om Paul sejauh ini apakah produser dan asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap anggota tim produksi dan produksinya?”

Paul : “Iya, maka dari itu tadi saya katakan, jika tidak ada salah satu dari mereka tidak akan ada program yang berjalan. Sistemnya harus saling mendukung.

Carissa : “Dalam sebuah organisasi pasti pernah terjadi konflik, atau perbedaan pendapat dalam proses manajemen produksinya, menurut Om Paul bagaimana cara produser dan asisten produser menyelesaikannya?”

Paul : “Cara menyelesaikannya adalah dengan mencari masukan yang terbaik. pendapat yang terbaik yang memungkinkan untuk menyelesaikan masalah.

Carissa : “Setelah itu akan coba diterapkan jika tidak berhasil, akan dicoba mengambil ide lain. Lebih baik menggunakan segala cara untuk menyelesaikan dibandingkan tidak selesai sama sekali.”

Carissa : “Lalu kalau cara selesaikan konfliknya tuh gimana? Apakah Om Paul cari dulu sumbernya dari mana?”

Paul : “Konflik itu hanya masalah yang tidak ditemukan solusinya, maka dari itu harus mengetahui dulu sumbernya dari mana, ibarat api tidak akan muncul jika tidak ada sumbernya. Setelah mengetahui sumbernya dari mana maka akan dicari lagi permasalahan mana yang tidak dapat diselesaikan mari kita selesaikan dengan cara duduk bersama dan memberikan masukan untuk menyelesaikannya.”

Carissa : “Kak mau tanya nih, dalam mengambil keputusan Om Paul mengajak anggota tim lainnya untuk berpartisipasi memilih keputusan?”



Paul : “Oh kalau soal mengambil keputusan tentu harus dilakukan bersama-sama. Sangat penting bagi setiap anggota organisasi berpartisipasi dalam mengambil keputusan karena tidak hanya kita yang menjalankan namu anggota tim juga ikut menjalankan.”

Carissa : “Jadi dalam hal manajemen produksi itu terdapat pra-produksi, produksi dan pasca-produksi, boleh dijelaskan tidak apa yang dikerjakan atau yang dilakukan oleh produser?”

Paul : “Secara garis besar saja ya, yang dilakukan produser adalah memilih topik, menyetujui topik, membantu asisten produser dalam melakukan quality control treatment, kemudian produser juga harus membuat dan mengetahui pedoman produksi. Kalau dalam produksi tugas produser adalah membantu mengawasi jalannya produksi dan menjadi time keeper di *program control room*, kemudian membantu mengawasi quality control tayangan live talk show Dunia Sehat juga melihat perkembangan program tersebut secara jangka panjang.”

Carissa : “Nah Om Paul, saya mau tanya bagaimana sih cara Om Paul dalam memberikan dorongan motivasi kepada anggota tim agar bekerja secara maksimal?”

Paul : “Cara saya dalam mendorong atau memotivasi anggota lainya adalah membuka kesempatan untuk melakukan sebuah pekerjaan yang belum pernah dilakukan. Membantu dalam hal konsultasi dan memberikan masukan tidak dengan mengejar target mereka untuk bekerja.”

Carissa : “Menurut Om Paul apakah dengan struktur yang ada dan peranan anggota tim yang ada sekarang mempengaruhi keberhasilan manajemen produksi



Dunia Sehat DAAI TV? Apakah selalu berjalan lancar ataukah sering terjadi *miss communication*?”

Paul : “Ya untuk saat ini sangat mempengaruhi keberhasilan program karena tanpa mereka kita tidak ada produksi. Untuk berjalan lancar, *so far so good*. Karena dari anggota tim sendiri dan asisten produser saling bekerja sama untuk menepati pekerjaan yang belum terselesaikan.”

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 5

Hasil Wawancara

- © Hak cipta dan milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.
1. Narasumber : Dwi Nur Oktaviani
2. Jabatan : Asisten produser Dunia Sehat
3. Hari/Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2015
4. Tempat : Ruang Rapat DAAI TV.
- Carissa : “Selamat Siang Kak Dwi, boleh kita mulai wawancaranya?”
- Dwi : “Siang, yuk kita mulai.”
- Carissa : “Menurut Kak Dwi kepemimpinan dan pemimpin itu apa sih?”
- Dwi : “Pemimpin itu adalah yang bisa mengayomi anggotanya sedangkan kepemimpinan itu adalah caranya pemimpin itu mengayomi, misalnya jika aku bilang ke kamu telat kamu harus bayar nah itu kepemimpinannya. ”
- Carissa : “Kak Dwi, saya mau tanya ketika dalam menjalankan manajemen produksi tentunya ada yang namanya mengumpulkan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah anggota tim yang lain berpartisipasi dalam mengumpulkan ide atau gagasan?”
- Dwi : “Ini ada ditahapan pra-produksi ya, biasanya kita meeting untuk tema satu bulan kedepan. Nah biasanya kita tentukan tema-temanya apa nih, disitulah bulan depan ada tema kesehatan ini boleh angkat ini aja ini aja itu boleh tentunya.”



Carissa : “Jika diperbolehkan anggota tim mengumpulkan ide, ide seperti apa sih yang Kak Dwi inginkan?”

Dwi : “Kalau ngomongin ide itu kan berarti taste masing-masing. Gak harus sesuai karena kita membahas kesehatan otomatis kita membahas tentang penyakit-penyakit long atau profil inspiratif. Kalau ngomongin harus seperti apa sih gak harus seperti apa cuma harus berhubungan dengan kesehatan.”

Carissa : “Apakah ide yang dikatakan oleh anggota tim lebih sering diterima atau kurang diterima, dan jika tidak diterima apakah memunculkan konflik atau masalah dari anggota tim lainnya, ada yang kadang kala merasa kenapa ide tersebut tidak diterima oleh produser dan asisten produser.”

Dwi : “Ide biasanya harus punya argumen, kenapa mau ambil topik ini karena situasi di Indonesia lagi begini nih, misalnya. Lalu kenapa mau ambil ini karena apa gitu argumennya. Jadi ada topik, ada argumen, ya sesuai dengan konsep Dunia Sehat ya diambil kalau misalnya enggak ya mereka biasanya legowo.”

Carissa : “Menurut Kak Dwi mana sih yang lebih penting, apakah anggota tim atau produksi?”

Dwi : “Anggota tim, karena anggota tim merupakan investasi dari suatu program kalau produksi itu menurut saya hanya bersifat *supporting*. Anggota tim sangat penting bagi kelangsungan produksi, jika ada salah satu saja yang tidak hadir pada saat produksi, maka kita harus cari pengganti untuk menggantikan posisi dia. Maka dari itu kalau ditanya mana lebih penting saya pasti jawab anggota produksi. Karena tanpa mereka produksi tidak akan jalan dan tidak akan ada.”



Carissa : “Menurut Kak Dwi sejauh ini apakah produser dan asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap anggota tim produksi dan produksinya?”

Dwi : “Iya, tadikan sudah saya bilang bahwa anggota tim itu investasi maka dari itu perhatian ke anggota tim lebih besar.”

Carissa : “Dalam sebuah organisasi pasti pernah terjadi konflik, atau perbedaan pendapat dalam proses manajemen produksinya, menurut Kak Dwi bagaimana cara produser dan asisten produser menyelesaikannya?”

Dwi : “Konflik apa, kalau konflik internal antar tim berarti kita harus temukan semua anggota tim terlebih dahulu, kalau konfliknya dengan editor maka kita harus temukan dengan anggota editor. Misalnya konflik dengan produksi yang akan turun yaitu saya, produser, dan produksi. Biasanya kita ketemu bareng disatu tempat dan kita omongin masalahnya apa biar dikasih solusi terbaik aja.”

Carissa : “Lalu kalau cara selesaikan konfliknya tuh gimana? Apakah Kak Dwi cari dulu sumbernya dari mana?”

Dwi : “Iya dong, kan semua harus dipastikan tidak hanya dari satu pihak tetapi dari dua pihak yang harus memberikan argumen, nanti dikasih jalan tengah apa yang harus dilakukan, gitu. Itu sudah sering terjadi dan emang rata-rata harus disatukan disatu tempat sama-sama cooling down, sama-sama ngobrol, sama-sama cari solusi.”

Carissa : “Berarti Kak Dwi lebih baik menghadapi konflik ya bukan menghindari konflik?”



Dwi : “Malah konflik itu harus diselesaikan karena mempengaruhi suasana kerja, kalau sudah masing-masing punya batas itu sudah tidak enak, kalau mau masalah kita kelarin, kita solusiin. Kalau memang semua sudah dewasa ya kita anggap kelar. Tapi kalau masih anak-anak masih ada tingkah laku ngedumel, dongkol, kesel tuh masih ada.”

Carissa : “Kesalahan-kesalahan apa saja sih didalam manajemen produksi yang dapat menimbulkan konflik?”

Dwi : “Disini kita melihat bukan dari kesalahan apa yang dapat menimbulkan konflik tapi, semaksimal mungkin jangan sampai terjadi konflik. Biasanya sih ya, kalau dalam proses manajemen produksi hampir tidak ada, paling kesalahan-kesalahan kecil. Pernah sekali kesalahan dalam penyajian info sehat, misalnya ada gambar apa yang tidak di blur, maka dari itu biasanya jika masih ada waktu dikerjakan pada saat sebelum *live*, tapi kalau sudah tayang, maka akan diperbaiki dalam proses pasca-produksinya. Kalau sejauh ini konflik jarang sekali terjadi, karena pekerjaan disini saling mendukung, maksud dari kata mendukung itu sendiri ya sebenarnya apa yang kurang selalu saling melengkapi.”

Carissa : “Kak mau tanya nih, dalam mengambil keputusan kak Dwi mengajak anggota tim lainya untuk berpartisipasi memilih keputusan?”

Dwi : “Sekarang itu Om Paul jarang ya karena jatuhnya *executive* produser. Om Paul tidak bertindak langsung dalam pemilihan topik tapi biasanya Om Paul memberikan topik kalau misalnya memutuskan biasanya saya tanya lagi sama anak-anak, besok kita mau *live* gak nih tanggal 17 siap tidak? Kalau mereka bilang siap jadi saya cari dokter yang *ready* jika tidak siap jadi saya cari dokter yang biasa-biasa



saja untuk *tapping* jadi memang harus kita balikin lagi ke tim siap atau enggak baru kita lakukan.”

Carissa : “Jadi mengambil keputusannya bersama ya Kak Dwi?”

Dwi : “Mengambil keputusannya bersama namun tetap liat kepentingannya untuk apa, kalau untuk produksi ok. Yang penting tidak ada pengambilan keputusan untuk menguntungkan pribadi.”

Carissa : “Jadi dalam hal manajemen produksi itu terdapat pra-produksi, produksi dan pasca-produksi, boleh dijelaskan tidak apa yang dikerjakan atau yang dilakukan oleh asisten produser?”

Dwi : Yang dilakukan oleh asisten produser itu banyak, dari pra-produksi adalah biasanya seminggu sebelum tayang ada yang namanya promo nah asisten produser harus menyiapkan promo, kemudian mencari narasumber, mencari rumah sakit yang sesuai kemudian membuat janji untuk liputan mengambil reka adegan lalu mengajukan permohonan driver, melakukan *quality control*, kemudian menyiapkan *treatment*, keseluruhan dari isi produksi, lalu menentukan host dan outfit host itu tugas saya. Kemudian dalam produksi saya ada di CPR, disana saya bertugas untuk mengarahkan host pada saat live talk show kemudian timekeeper juga, kemudian memainkan peran untuk creator generator, setelah itu pada pasca-produksi tugas saya adalah memotong atau menambahkan jika waktu tayangan tersebut kelebihan waktu ataupun kekurangan waktu.”

Carissa : “Nah Kak Dwi, saya mau tanya bagaimana sih cara Kak Dwi dalam memberikan dorongan motivasi kepada anggota tim agar bekerja secara maksimal?”



Dwi : “Kalau saya ya, setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Jika dia tidak mampu mengerjakan secara keseluruhan jadi aku bakal kasih dia pekerjaan yang sedikit sampai dia bisa mengatur waktunya. Ketika dia mulai bisa mengatur maka akan ditambah, ketika sudah bisa mengatur tentu saja pekerjaan semakin banyak semakin berat, tapi bukan dalam artian *overload*. Jadi disini sesama anggota tim akan saling membantu dan saling *support* saja.”

Carissa : “Menurut Kak Dwi apakah dengan struktur yang ada dan peranan anggota tim yang ada sekarang mempengaruhi keberhasilan manajemen produksi Dunia Sehat DAAI TV? Apakah selalu berjalan lancar ataukah sering terjadi *miss communication*?”

Dwi : Kalau produksi itu kan menangani banyak program, yang diperlukan adalah proaktif untuk komunikasi. Sejauh ini minimalis Dunia Sehat dengan produksi itu sedikit paling kesalahannya dikomunikasi namanya orang juga bisa lupa. Kadang kalau kita kasih tema misalnya diawal bulan untuk live, terus tiba-tiba pas harinya lupa karena tidak pernah dibuka catetanya. Disini makanya komunikasi sangat diperlukan untuk saling mengingatkan dan menghindari miss communication sekecil-kecilnya.”



Lampiran 6

Hasil Wawancara



Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Narasumber : Sheila Halaby
 Jabatan : Tim kreatif Dunia Sehat
 Hari/Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2015
 Tempat : Ruang Rapat DAAI TV.

Carissa : “Selamat Siang Kak Sheila, boleh kita mulai wawancaranya?”
 Sheila : “Siang, boleh sihlakan dimulai.”
 Carissa : “Menurut Kak Sheila kepemimpinan dan pemimpin itu apa sih?”
 Sheila : “Menurut saya pemimpin itu adalah pedoman anggota organisasi kalau kepemimpinan itu adalah jalan pemimpin itu seperti apa.”
 Carissa : “Menurut Kak Sheila, bagaimana cara produser dan asisten produser dalam memimpin Dunia Sehat DAAI TV?”
 Sheila : “Sejauh ini mereka sebagai pimpinan sangat koperatif dan sangat membantu kami dalam menjalankan program *live* Dunia Sehat ini, kadang kala kan kita misalnya kehabisan topik dalam kesehatan kan penyakitnya itu lagi, itu lagi tapi dari mereka itu kadang mau diajak bekerja sama atau *brandstorming*, terus kita ada kendala kita sharing ke mereka, mereka bersedia membantu kesulitan-kesulitan kita gitu.”

1. Dilarang menyalin atau menyalin seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Carissa : "Dalam hal manajemen produksi nih Kak Sheila, kan ada namanya pra-produksi dimana pra-produksi terdapat konteks mengumpulkan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah Kak Sheila ikut berpartisipasi dalam mengumpulkan ide?"

Sheila : "Iya biasanya kalau kita sebelum mau mulai awal bulan, kan ada pengumpulan topik-topik baru kadang kita menemukan suatu kebuntuan topik apa lagi yang akan kita bahas, disana peran siapa saja sebagai asisten produser, reporter kita sama-sama mencari topik baru. Kadang misalnya dari keluarga terdekatnya ada yang menderita sakit apa kita bisa menemukan topik-topik baru."

Carissa : "Biasanya kalau dari ide-ide yang Kak Sheila kasih lebih sering diterima atau tidak? Misalnya ide tersebut tidak diterima apakah dapat memunculkan konflik?"

Sheila : "Sejauh ini sih emhh iya, tapi dilihat lagi dari kapasitasnya. Kadang sudah mengajukan topik ternyata bulan ini ada topik-topik khusus. Jadi harus mengalah, terkadang bisa dimundurkan untuk cocoknya dibahas dibulan depan. Kalau konflik sih disemua tempat pasti ada, tapi bagaimana cara orang tersebut atau tim melakukan pengaturan agar bagaimana konflik tersebut tidak meruncing, dan kalau bisa konflik tersebut bisa menjadi sebuah hal yang bisa mendekatkan kita."

Carissa : "Menurut Kak Sheila apakah produser dan asisten produser membelikan perhatian yang seimbang tidak terhadap anggota tim dan produksi, atau ada yang lebih diutamakan oleh produser dan asisten produser?"



Sheila : “Enggak sih, sejauh ini kita memegang prinsip bahwa kita itu satu keluarga, dimana kita ada bebandanya, kalau lagi serius ya serius. Makanya itu buat kita kesanya menjadi satu keluarga.”

Carissa : “Jadi menurut Kak Sheila, yang lebih penting adalah produksi atau anggota tim?”

Sheila : “Anggota tim, kalau anggota timnya nyaman, secara otomatis semua akan melakukan pekerjaannya secara maksimal.”

Carissa : “Tadi Kak Sheila bilang kan perhatian kepada anggota tim diberikan oleh produser dan asisten produser, perhatian yang seperti apa sih yang diberikan oleh produser dan asisten produser?”

Sheila : “Kalau ke kita, misalnya kesulitan menemukan narasumber ketika kita mau angkat profil seseorang yang berhubungan dengan penyakit yang dideritanya, ternyata dari asisten produsernya sendiri sudah menemukan tapi kita belum, dia akan memberikan saran coba untuk menghubungi orang tersebut. Asisten produser menggunakan link untuk membantu kita.”

Carissa : “Lalu kak Sheila, saya mau tanya kalau dalam mengambil keputusan apakah kak Sheila sendiri dilibatkan oleh produser ataupun asisten produser?”

Sheila : “Tergantung, tergantung masalah apa yang harus diambil keputusannya. Misalnya itu keputusan mengenai topik tentu iya, karena diharuskan memberikan ide maka kita akan putuskan bersama, tetapi jika soal produksi atau yang tidak ada kaitanya dengan anggota tim, tidak bisa. Paling hanya memberikan masukan.”



Carissa : “Jika terjadi konflik dalam satu anggota tim, bagaimana Kak Sheila melihat produser dan asisten produser menyelesaikan konflik tersebut?”

Sheila : “emhh nyelesainya gimana ya? Kalau asisten produser kita ini, sebenarnya sih bersyukur ya punya atasan kita yang lumayan kepo, jadi dia kepo dalam hal positif, dia mencari tahu dulu sumber masalahnya dari mana lalu dia akan menyelesaikan masalah tersebut jadi tidak melebar kemana-mana, kalau bisa meminimalisir kesalahan.”

Carissa : “Kalau Kak Sheila sendiri, suasana yang dirasakan oleh Kak Sheila ketika bertugas bersama produser dan asisten produser itu seperti apa?”

Sheila : “Sejauh ini yang dirasakan kenyamanan, dimana produser dan asisten produser sendiri menempatkan diri mereka sebagai teman, maka kami juga sebagai reporter merasa nyaman, tapi kita juga harus tau situasi, dimana waktu kerja dan dimana waktu bercanda.”

Carissa : “Misalnya ada kesalahan terhadap tugas, apakah produser dan asisten produser membantu Kak Sheila dalam memperbaikinya?”

Sheila : “Iya sebenarnya sejauh ini sih jarang sekali terjadi kesalahan, karena sebelum produksi dimulai segala sesuatu di *quality control* dulu. Jika ada kesalahan tentu saja, tapi pasti dia akan bertanya dahulu kenapa bisa salah? Masalahnya dimana nah nanti akan dipecahkan secara bersama-sama. Jadi tidak cuma asisten produsernya saja yang bekerja tetapi dia mengajak reporter untuk menyelesaikan masalah terutama kesalahan tersebut. Jadi kita sebagai reporter juga bisa belajar dalam menyelesaikan kesalahan terutama dibagian produksi.”



Carissa : “Apakah tugas yang diberikan oleh produser dan asisten produser cenderung memberikan tekanan kepada Kak Sheila?”

Sheila : “Kalau sejauh ini sih tidak ada tekanan, kalau bekerja capek pasti tapi tidak sampai tertekan. Maka dari itu tadi kita menjalankan prinsip satu keluarga sehingga menjalin komunikasi yang baik.”

Carissa : “Jika diberikan tugas oleh produser dan asisten produser, apakah produser dan asisten produser memberikan dorongan dan motivasi kepada Kak Sheila dalam mengerjakan tugas?”

Sheila : “Kadang kalau sudah dekat waktunya dia akan meninjau lagi, kenapa belum selesai dan dimana kesulitannya, nanti akan dipecahkan secara bersama-sama. Jadi caranya adalah membantu ketika tidak dapat diselesaikan produser dan asisten produser lebih mempertanyakan apa yang kita butuhkan, kemudian nanti akan dibantu dengan cara mengumpulkan pendapat.”

Carissa : “Kak Sheila bekerja sebagai tim kreatif di Dunia Sehat, apa saja sih yang dilakukan oleh tim kreatif dari pra-produksi hingga pasca produksi Dunia Sehat?”

Sheila : “Pekerjaan yang dilakukan oleh tim kreatif Dunia Sehat dari pra-produksi yaitu, ketika kita memilih satu topik tentu saja kita perlu yang namanya narasumber, nah disana tim kreatif bertugas membuat janji liputan, lalu pergi liputan melakukan reka adegan bersama kameramen, setelah itu membuat janji kepada dokter untuk dateng pada saat *live talk show* Dunia Sehat. Satu minggu sebelum *live talk show* biasanya kita ada yang namanya promo, nah disini tim kreatif biasanya



mencari gambar-gambar atau video melalui youtube untuk digunakan pada *insert*, atau info sehat pada saat *live talk show*. Selain itu tim kreatif bertugas membuat *rundown* dan *q-card*. Kemudian pada saat produksi, biasanya tim kreatif bertugas menjemput narasumber yang datang ke studio kemudian mengatur tempat duduk narasumber pada saat *live talk show*, kemudian membantu dalam menjadi *floor director* ataupun menjadi operator karena sistem kita adalah *live*. Setelah *live talk show* selesai maka tim kreatif bertugas untuk mengantar narasumber pulang. Kemudian jika tayangan *live* tadi melebihi durasi satu jam maka tim kreatif akan bergantian dengan asisten produser dalam memotong durasi. Itu keseluruhan yang dilakukan oleh tim kreatif Dunia Sehat.”

Carissa : “Tadi dalam hal pra-produksi Kak Sheila katakan ada liputan ke lapangan, apakah yang liputan ke lapangan harus selalu tim kreatif, atau asisten produser akan ikut turun bersama tim kreatif ke lapangan?”

Sheila : “Sejauh ini asisten produser lebih sering turun kebanding produser, karena produser bertugas memantau atau meninjau perkembangan suatu program. Kalau antara asisten produser dan produser, tidak ada yang lebih sering, kalau tim kreatif tidak bisa maka asisten produser akan menggantikan. Jadi sistemnya saling *support* saja satu sama lain.”

Carissa : “Menurut Kak Sheila, apakah dengan kepemimpinan produser dan asisten produser yang sekarang mempengaruhi produksi yang berjalan?”

Sheila : “Sejauh ini sih lancar, belum melihat kendala yang berarti, kendala sih ada tapi masih bisa ditangani.”

Hak cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menyalin bagian-bagian dari karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menandatangani laporan. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 7

Hasil Wawancara

- © Hak cipta dan milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.
a. Penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.
- Narasumber** : Abadi
- Jabatan** : *Editor* Dunia Sehat
- Hari/Tanggal** : Kamis, 6 Agustus 2015
- Tempat** : Ruang Rapat DAAI TV.
- Carissa** : “Selamat Siang Kak Abadi, boleh kita mulai wawancaranya?”
- Abadi** : “Siang, boleh sihlakan dimulai.”
- Carissa** : “Kak Abadi saya mau tanya menurut Kak Abadi pemimpin dan kepemimpinan itu apa sih?”
- Abadi** : “Menurut saya pemimpin itu adalah orang yang harus berani mengambil tanggung jawab dan resiko, disisi lain sebagai contoh dan pedoman, kalau kepemimpinan itu adlaah bagaimana sih pemimpin ini melakukan tanggung jawab dan mengambil resiko itu.”
- Carissa** : “Kak Abadi, saya mau tanya ketika dalam menjalankan manajemen produksi tentunya ada yang namanya mengumpulkan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah Kak Abadi berpartisipasi dalam mengumpulkan ide atau gagasan?”
- Abadi** : “Tentu saja pernah ikut dalam mengumpulkan ide.”

ada kesalahan pasti produser dan asisten produser lebih mengarahkan kebanding cuma nyuruh benerin aja.”

Carissa : “Dalam sebuah organisasi pasti pernah terjadi konflik, atau perbedaan pendapat dalam proses manajemen produksinya, menurut Kak Abadi bagaimana cara produser dan asisten produser menyelesaikannya?”

Abadi : “Jika terjadi sebuah konflik atau masalah tentu saja yang saya tahu akan dicari dahulu penyebabnya apa, nanti baru diselesaikan secara bersama-sama entah mempertemukan anggotanya atau menyelesaikannya secara personal tapi mereka tidak akan lepas tangan terhadap masalah tersebut.”

Carissa : “Lalu kak Abadi, mau tanya kalau dalam mengambil keputusan apakah kak Abadi sendiri dilibatkan oleh produser ataupun asisten produser?”

Abadi : “Kadang iya, kadang tidak, karena saya bukan anggota yang sangat berperan aktif dalam pra-produksi maka saya terlihat jarang ikut dalam pengambilan keputusan. Jadi ya yang ngambil keputusannya anggota tim lainnya seperti produser, asisten produser, dan tim kreatifnya saja sih. Tapi sejauh ini melihat produser dan asisten produser sangat *welcome* dalam menerima masukan dan merundingkan hal-hal yang berkaitan dengan produksi Dunia Sehat.”

Carissa : “Kak mau tanya nih, apakah tugas yang diberikan oleh produser dan asisten produser memberikan tekanan pada Kak Abadi sendiri?”

Abadi : “Sejauh ini sih tidak memberikan tekanan, karena kami editor dalam satu divisi maka tentu saja tidak ada tekanan, karena kami menjalankannya semampu kami, ketika ada kesusahan editor lain akan membantu mem-*back up* agar dapat



berjalan dengan lancar *editing*nya. Ditambah lagi yang paling penting anggota tim produksi tidak terlambat dalam mengumpulkan data-data keperluan untuk tayang.”

Carissa : “Kalau boleh tahu Kak Abadi, apa saja sih tugas *editor* Dunia Sehat?”

Abadi : “Tugas editor Dunia Sehat antara lain pada saat pra-produksi adalah melakukan *quality control*, melakukan *editing info* sehat, info promo, segala sesuatu yang untuk ditayangkan sebagai pelengkap pada saat produksi. Kemudian melakukan pemotongan atau penambahan durasi pada proses pasca-produksi.”

Carissa : “Pernah tidak terjadi kesalahan dalam penyuntingan gambar, lalu apakah produser ataupun asisten produser membantu dalam menyelesaikan kesalahan dalam penyuntingan?”

Abadi : “Tentu saja pernah ada kesalahan yang terjadi, tetapi lebih meminimalisir kesalahan sekecil apapun tergantung pada apa yang didapat dari tim program.”

Carissa : “Jika terjadi kesalahan penyuntingan terhadap tayangan yang akan ditayangkan pada live talk show sendiri apakah produser dan asisten produser memberikan teguran? Jika iya teguran seperti apakah yang diberikan?”

Abadi : “Jika ada kesalahan tentu saja produser dan asisten produser akan memberikan teguran namun tidak terlalu keras. Sejauh ini teguran yang diberikan hanyalah peringatan untuk melakukan *quality control* atau memperbaikinya walaupun waktunya sedikit dikejar.”





Carissa : “Oh gitu, menurut Kak Abadi sendiri, bagaimana produser dan asisten produser memberikan motivasi atau dorongan dalam mengerjakan tugas yang

diberikan?”

Abadi : “Caranya asisten produser memberikan motivasi tentunya dengan tidak memberikan bahan-bahan dekat-dekat waktu, yang pasti memberikan *dateline* tapi tetap membantu dalam *quality control*. *Quality control* gak cuma dilakukan oleh editor tapi asisten produser tetap harus *quality control* karena yang tahu isi content itu ya tim program.”

Carissa : “Ketika produksi sudah selesai, Dunia sehat memiliki tayang ulang. Apakah produser dan asisten produser membantu dalam menyelesaikan tayang ulang pada bagian *editing*?”

Abadi : “Tentu saja harus membantu karena ketika ada kesalahan atau apa yang kurang dalam produksi live tersebut akan ditambahkan pada *editing* setelah produksi, ini masuk kedalam proses pasca-produksi dimana akan ditayangkan kembali pada saat re-run atau tayang ulang.”



Lampiran 8

Hasil Wawancara

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin IBI KKG.
2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.
1. Narasumber : Sobri
2. Jabatan : Kameramen Dunia Sehat
3. Hari/Tanggal : Kamis, 6 Agustus 2015
4. Tempat : Ruang Rapat DAAI TV.
- Carissa : “Selamat Siang Kak Sobri, boleh kita mulai wawancaranya?”
- Sobri : “Siang, boleh sihlakan dimulai.”
- Carissa : “Kak Sobri saya mau tanya menurut Kak Sobri pemimpin dan kepemimpinan itu apa sih?”
- Sobri : “Menurut gw pemimpin itu orang yang menjadi contoh, pedoman anggota tim dimana apa yang dia lakukan bisa di contoh sama anggotanya, kalau kepemimpinan itu cara dia membawa anggotanya seperti apa.”
- Carissa : “Kak Sobri, saya mau tanya ketika dalam menjalankan manajemen produksi, tentunya ada yang namanya pengumpulan ide atau gagasan untuk kepentingan produksi, apakah Kak Sobri berpartisipasi dalam mengumpulkan ide atau gagasan?”
- Sobri : “Jarang sih, tapi biasa ya kalau ditanya ya gw kasih pendapat tapi kalau gak ya yaudah.”



Carissa : “Ketika mengumpulkan ide, apakah ide tersebut lebih sering diterima atau tidak?”

Sobri : “Biasanya sih terserah mereka mau terima atau gak cuma kayaknya lebih sering diterima, diterima belum tentu diaplikasikan ya.”

Carissa : “Jika ide yang dikatakan oleh Kak Sobri tidak diterima, apakah memunculkan konflik atau masalah dari Kak Abadi, ada yang kadang kala merasa kenapa ide tersebut tidak diterima oleh produser.”

Sobri : “gak lah, kenapa harus ada konflik. Namanya orang berpendapat ya bisa diterima bisa enggak, namanya orang berorganisasi harus bisa bekerja sama tentunya kalau pendapat ga diterima ya ga perlu marah, mungkin emang kurang cocok pendapatnya atau gimana.”

Carissa : “Menurut Kak Sobri apakah produser dan asisten produser memberikan perhatian yang seimbang terhadap anggota tim produksi dan produksinya?”

Sobri : “Kurang tau sih, cuma emang biasanya yang dilihat kalau lagi kerja ya kerja kalau lagi main-main ya main-main. Kalau seimbang kayaknya sih seimbang, soalnya mereka tau kapan waktu kerja dan kapan waktu becanda.”

Carissa : “Perhatian yang seperti apa yang diberikan oleh produser maupun asisten produser kepada anggota tim?”

Sobri : “Mungkin kalau yang gw perhatiin sih, perhatian yang kayak misalnya bantu pekerjaan kita yang belum selesai, terus kalau kita ada masalah mereka bantu cari solusi.”

Hak cipta milik IBI KKG Institit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau menyebarkan atau seluruh atau sebagian dari isi ini ke media manapun tanpa izin IBI KKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau menyebarkan atau seluruh atau sebagian dari isi ini ke media manapun tanpa izin IBI KKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



Carissa : “Dalam sebuah organisasi pasti pernah terjadi konflik, atau perbedaan pendapat dalam proses manajemen produksinya, menurut Kak Sobri bagaimana cara produser dan asisten produser menyelesaikannya?”

Sobri : “Jarang banget ada konflik yah yang gw liat, cuma kalau ada biasanya mereka langsung cari tau dan tanya orangnya kenapa bisa ada hal seperti itu. Bukan berarti mau ikut campur tapi paling ga enak kalau kerja ada konflik.”

Carissa : “Lalu kak Sobri, mau tanya kalau dalam mengambil keputusan apakah Kak Sobri sendiri dilibatkan oleh produser ataupun asisten produser?”

Sobri : “Ini lebih jarang banget, soalnya kerjaan kameramen juga beda kan, sebenarnya anggota kameramen tuh diluar dari anggota tim produksi Dunia Sehat, disini kameramen punya divisi sendiri, cuma ditugaskan dalam membantu saja untuk semua program. Jadi soal ngambil keputusan bersama gw jarang ikut.”

Carissa : “Kak mau tanya nih, apakah tugas yang diberikan oleh produser dan asisten produser memberikan tekanan pada Kak Sobri sendiri?”

Sobri : “Enggak, karena kita juga punya kemampuan beda-beda, disini sih lebih kerja sama kebanding kerja sendiri, kalau ga bisa kerjain ya dibantu sama kameramen lain. Ga selalu dibantu, tapi juga haus belajar. Sejauh ini saya ga ngerasa tertekan sama sekali.”

Carissa : “Kalau boleh tahu Kak Sobri, apa saja sih tugas kameramen Dunia Sehat?”

Sobri : “Tugas kameramen Dunia Sehat antara lain pada saat pra-produksi adalah melakukan liputan ke rumah sakit untuk reka adegan, kemudian pada saat produksi ada distudio untuk melakukan *live talk show* Dunia Sehat.”



Carissa : “Pernah tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan gambar, lalu apakah produser ataupun asisten produser membantu dalam menyelesaikan kesalahan dalam penyuntingan?”

Sobri : “Kadang ada kadang enggak, kalau dilapangan karena reka adegan segala sesuatu bisa dikerjakan ulang, tapi kalau soal *live talk show*, kadang ga bisa di-apakan lagi karena sudah berlangsung. Biasanya kalau ada kesalahan di *live talk show* paling asisten produser mengingatkan agar tetep fokus, jangan sampai ada kesalahan lagi.”

Carissa : “Oh gitu, menurut Kak Sobri sendiri, bagaimana produser dan asisten produser memberikan motivasi atau dorongan dalam mengerjakan tugas yang diberikan?”

Sobri : “Caranya beda-beda sih setiap orang. Biasanya dengan memberikan kata-kata motivasi, kemudian mengingatkan dalam melakukan tugas jangan sampai ada yang tertinggal dan mengingatkan untuk melakukan *control* ulang terhadap apa yang sudah kita kerjakan.”